

HUBUNGAN PENGETAHUAN MALOKLUSI DENGAN MINAT PENGGUNAAN ALAT ORTODONTIK PADA ANAK SEKOLAH USIA 15-18 TAHUN

Ramia Arwida*, Dwi Eni Purwati, Siti Hidayati

Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta 55243, 0274-514306
Email: ramiaarwida8@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2024 dengan melakukan observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Kasihan, didapatkan 70% remaja mengalami maloklusi, 60% remaja tidak mengetahui bahwa gigi yang tidak rapi dapat mempengaruhi kesehatan mulut, 60% tertarik menggunakan alat ortodontik.

Tujuan : Diketahuinya hubungan pengetahuan tentang maloklusi dengan minat penggunaan alat ortodontik pada anak sekolah usia 15-18 tahun.

Metode : Jenis penelitian metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI 1 dan XI 2 di SMA Negeri 1 Kasihan, Bantul sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Variabel pengaruh yaitu pengetahuan tentang maloklusi dan variabel terpengaruh yaitu minat penggunaan alat ortodontik. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman rank*.

Hasil : Tingkat pengetahuan remaja tentang maloklusi kategori baik 60,0% dan minat penggunaan alat ortodontik kategori tinggi 58,3%. Tabulasi silang antara pengetahuan tentang maloklusi dengan minat penggunaan alat ortodontik menunjukkan bahwa pengetahuan tentang maloklusi kategori baik memiliki minat penggunaan alat ortodontik berkategori tinggi 69,4%. Uji statistik korelasi *spearman rank* mendapatkan nilai p value sebesar 0,005 ($0,005 < 0,05$).

Kesimpulan : Pengetahuan tentang maloklusi berhubungan secara signifikan dengan minat penggunaan alat ortodontik pada anak sekolah usia 15-18 tahun.

Kata Kunci : Pengetahuan, Maloklusi, Minat, Alat Ortodontik.

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT MALOCCLUSION WITH INTEREST IN USE OF ORTHODONTIC APPLIANCES IN HIGH SCHOOL STUDENT AGED 15-18 YEARS

Ramia Arwida*, Dwi Eni Purwati, Siti Hidayati

Department of Dental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta Yogyakarta 55243, 0274-514306

Email: ramiaarwida8@gmail.com

ABSTRACT

Background: The results of a preliminary study conducted in February 2024 by conducting observations and interviews at SMA Negeri 1 Kasihan, found that 70% of adolescents experienced malocclusion, 60% of adolescents did not know that crooked teeth could affect oral health, 60% were interested in using orthodontic appliances.

Objective : To know the relationship between knowledge about malocclusion and interest in using orthodontic devices in high school student aged 15-18 years.

Method : Type of research analytical survey method with a cross-sectional approach. This research was conducted in August 2024. The population of this study were students of class XI 1 and XI 2 at SMA Negeri 1 Kasihan, Bantul as many as 60 respondents. The sampling technique was total sampling. The influence variable is knowledge about malocclusion and the affected variable is interest in using orthodontic devices. Data analysis using spearman rank correlation test.

Result : The level of knowledge of adolescents about malocclusion is in the good category 60.0% and interest in using orthodontic devices is in the high category 58.3%. Cross tabulation between knowledge about malocclusion and interest in using orthodontic devices shows that knowledge about malocclusion in the good category has a high interest in using orthodontic devices 69.4%. Spearman rank correlation statistical test obtained a p value of 0.005 ($0.005 < 0.05$).

Conclusion : Knowledge about malocclusion is significantly associated with interest in orthodontic appliance use in high school student aged 15-18 years.

Keyword: Knowledge, Malocclusion, Interest, Orthodontic Appliance